



## ANTISIPASI PENUTUPAN SEMENTARA TPA PIYUNGAN

# Lahan Transisi Mendesak Diperlukan

**YOGYA (KR)** - Keberadaan lahan transisi untuk pembuangan akhir sampah kini mendesak diperlukan. Hal tersebut sebagai alternatif ketika TPA Piyungan kembali ditutup sementara seperti saat ini.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, menjelaskan pihaknya sangat berharap agar lahan untuk kebutuhan transisi tempat pembuangan akhir bisa segera direalisasikan. "Jika tidak ada lahan untuk pembuangan sampah sementara atau lahan transisi maka yang akan terjadi seperti arus lalu lintas, yakni buka tutup TPA Piyungan," jelasnya, Minggu (3/4).

Pada Jumat (1/4) hingga Minggu (3/4) kembali dilakukan penutupan sementara di TPA Piyungan dan pelayanan armada sampah akan dibuka kembali pada Senin (4/4). Penutupan pada awal bulan ini hanya berjarak sekitar 10 hari dari pe-

nutupan terakhir yang dilakukan pada 20 Maret 2022.

Sebelum penutupan dilakukan, lanjut Haryoko, sudah ada informasi dari Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) DIY selaku pelaksana revitalisasi TPA Piyungan agar pemerintah daerah bisa menyediakan lahan untuk TPA transisi pada 27 Maret. Penyediaan lahan transisi dibutuhkan karena ketinggian tumpukan sampah di TPA Piyungan saat ini sudah mencapai sekitar 140 meter sehingga berisiko longsor apabila tetap dilakukan pembuangan sampah. "Apalagi saat ini masih musim hujan sehingga TPA Piyungan perlu ditutup sementara untuk mengurangi risiko terjadinya longSORan sampah," imbuhnya.

Sementara itu, lahan transisi yang disiapkan berada di sisi utara Zona A TPA Piyungan. Lahan tersebut berupa gundukan sehingga tetap perlu pengelolaan untuk mengoptimalkan pembuangan sampah. Akan tetapi tetap perlu diurug dan dibuat terasering. Pasalnya, jika sampah hanya dibuang dan ditumpuk maka dalam waktu kurang dari satu tahun sudah akan penuh.

Selain menyiapkan lahan transisi, Haryoko kembali mengingatkan masyarakat untuk mengintensifkan pengolahan sampah sejak dari rumah tangga guna mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. Rata-rata volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan mencapai lebih dari 300 ton per hari. "Kami sudah banyak memberikan pelatihan pengolahan sampah organik ke masyarakat. Ada banyak cara yang bisa digunakan, mulai dari komposter, takakura, losida, hingga biopori," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005